

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
MOTTO	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	4
1. Tujuan Penciptaan.....	4
2. Manfaat Penciptaan.....	4
D. Tinjauan Karya.....	5
E. Landasan Teori	13
1. Perilaku kebinatanagan	13
2. Keserakahan.....	14
3. seni	15
4. Seni lukis.....	16
5. Representational.....	17
6. Surealisme.....	17
7. Simbol.....	18
8. Unsur Rupa	19
a. Titik.....	19

b. Garis	19
c. Bidang	21
d. Ruang	21
e. Warna.....	22
f. Gelap Terang	22
g. Tekstur	23
9. Prinsip-Prinsip Rupa	24
a. Kesatuan	24
b. Keseimbangan	24
c. Harmoni	24
d. Pusat Perhatian.....	25
F. Metode Penciptaan.....	26
1. Persiapan (Eksplorasi)	26
2. Perancangan.....	30
a. Strategi Visual	31
b. Sketsa/Gambaran Ide	33
c. Sketsa Terpilih.....	43
3. Perwujudan	46
4. Penyajian.....	47
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN.....	48
A. Konsep Penciptaan.....	48
B. Proses Penciptaan	49
1. Teknik.....	49
2. Alat dan Bahan.....	49
3. Proses Berkarya	55
a. Pembuatan Sketsa	55
b. Pemasangan Kanvas	56
c. Pendasaran Kanvas	57
d. Penggarapan karya.....	58
e. Penyelesaian Karya.....	59
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	60

A. Hasil Karya 1	60
1. Foto karya	60
2. Deskripsi Karya	61
3. Analisis Karya	61
B. Hasil Karya 2	62
1. Foto karya	62
2. Deskripsi Karya	62
3. Analisis Karya	63
C. Hasil Karya 3	63
1. Foto Karya	63
2. Deskripsi Karya	64
3. Analisis Karya	64
D. Hasil Karya 4	65
1. Foto Karya	65
2. Deskripsi Karya	65
3. Analisis Karya	65
E. Hasil Karya 5	66
1. Foto Karya	66
2. Deskripsi Karya	67
3. Analisis Karya	67
BAB IV PENUTUP	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 “Manusia Lalat II”	7
Gambar 2 “ <i>Borneo-The Missionaries and The Horbil</i> ”	8
Gambar 3 “Kuat”	10
Gambar 4 “Berburu Celeng”	11
Gambar 5 “ <i>The Essence of Cow In The Macro and Microcosmos</i> ”	12
Gambar 6 Gambar Acuan 1	26
Gambar 7 Gambar Acuan 2	27
Gambar 8 Gambar Acuan 3	28
Gambar 9 Gambar Acuan 4	29
Gambar 10 Gambar Acuan 5	29
Gambar 11 Sketsa Alternatif 1 karya 1	33
Gambar 12 Sketsa Alternatif 1 karya 2	34
Gambar 13 Sketsa Alternatif 1 karya 3	34
Gambar 14 Sketsa Alternatif 2 karya 1	35
Gambar 15 Sketsa Alternatif 2 karya 2	36
Gambar 16 Sketsa Alternatif 2 karya 3	36
Gambar 17 Sketsa Alternatif 3 karya 1	37
Gambar 18 Sketsa Alternatif 3 karya 2	38
Gambar 19 Sketsa Alternatif 3 karya 3	39
Gambar 20 Sketsa Alternatif 4 karya 1	39
Gambar 21 Sketsa Alternatif 4 karya 2	40
Gambar 22 Sketsa Alternatif 4 karya 3	41
Gambar 23 Sketsa Alternatif 5 karya 1	42
Gambar 24 Sketsa Alternatif 5 karya 2	42
Gambar 25 Sketsa Alternatif 5 karya 3	43
Gambar 26 Sketsa Terpilih Karya 1	44
Gambar 27 Sketsa Terpilih Karya 2	44

Gambar 28 Sketsa Terpilih Karya 3	45
Gambar 29 Sketsa Terpilih Karya 4	45
Gambar 30 Sketsa Terpilih Karya 5	46
Gambar 31 Kuas	50
Gambar 32 Palet	51
Gambar 33 Stepler Gun	51
Gambar 34 Kain Kanvas	52
Gambar 35 Kayu Spanram	53
Gambar 36 Cat Dasar	53
Gambar 37 Cat Akrilik	54
Gambar 38 Pasir	55
Gambar 39 Proses Pembuatan Sketsa	55
Gambar 40 Memasang Kanvas	56
Gambar 41 Mendasar Kanvas	57
Gambar 42 Menggarap Karya	58
Gambar 43 Penyelesaian Karya	59
Gambar 44 Foto Karya 1	60
Gambar 45 Foto Karya 2	62
Gambar 46 Foto Karya 3	63
Gambar 47 Foto Karya 4	65
Gambar 48 Foto Karya 5	66

INTI SARI

Perilaku Kebinatangan pada diri manusia ialah proses interaksi seseorang terhadap lingkungan tanpa disertai dengan pola pikir yang baik hanya menggunakan hawa nafsu sebagai perwujudan bahwa manusia tersebut adalah makhluk hidup. Pembentukan perilaku tanpa didasari dengan pola pikir (inteligensi) yang baik, akan menghasilkan suatu perilaku buruk yang dapat merusak diri dan segala yang ada di lingkungan manusia tersebut.

Berdasarkan pengalaman pengkarya perilaku kebinatangan yang ada pada diri manusia menjadi stimulus terciptanya suatu karya seni, karna pengkarya memiliki cara penilaian yang berbeda terhadap perilaku kebinatagan, perilaku kebinatangan diciptakan bukan untuk menjadikan manusia menjadi makhluk yang buruk. Perilaku kebinatangan diciptakan agar manusia bisa menjadikan hal tersebut sebagai percontohan bahwa perilaku itu tidak pantas untuk dilakukan oleh manusia yang memiliki akal dan fikiran. Perilaku kebinatangan ini diciptakan untuk merangsang agar perilaku manusiawi yang ada pada diri manusia timbul ke permukaan sehingga menjadikan manusia lebih baik lagi di dalam kehidupannya.

Bentuk Karya seni yang di wujudkan adalah karya seni representasional dengan pendekatan gaya surealis dengan menggunakan teknik plakat. Metode penciptaan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah memilih ide, melakukan observasi objek, serta menghasilkan gambar acuan, lanjut tahap perancangan, tahap ini membuat strategi visual, sketsa alternatif, dan memilih sketsa, kemudian pada tahap perwujudan dilakukan persiapan alat, bahan dan pemindahan sketsa ke atas kanvas, melakukan penggarapan karya hingga selesai dan dilanjutkan ke tahap penyajian, kemudian akan diadakan pameran. Rancangan karya ini telah direalisasikan menjadi karya seni lukis sebanyak lima buah karya, dengan judul “Di Bawah Kendali Hasrat”, “Sandaran dan Hasrat”, “Makan Memakan”, “Tahta dan Hasrat”, “Ditenggelamkan Hasrat”.

Kata Kunci: *Perilaku Kebinatagan, Kecerakahan, Surealis, Seni Lukis*

ABSTRACT

Animal behavior in humans is the process of a person's interaction with the environment without being accompanied by a good mindset, only using lust as a manifestation that humans are living beings. Formation of behavior without the support of a good mindset (intelligence), will produce a bad behavior that can damage oneself and everything in the human environment.

Based on the artist's experience, animal behavior in humans is a stimulus for the creation of a work of art, because the artist has a different way of evaluating animal behavior, animal behavior is created not to turn humans into bad creatures. Animal behavior created so that humans can use this as an example that behavior is inappropriate for humans who have reason and mind. This animalistic behavior was created to stimulate the human behavior that exists in humans to surface so as to make humans even better in their lives.

The form of the work of art that is embodied is a representational work of art with a surreal style approach using the placard technique. Making the method carried out in the preparation stage is choosing ideas, observing objects, and producing drawing references, continuing the design stage, this stage is making visual strategies, alternative sketches, and choosing sketches, then in the embodiment stage, the preparation of tools, materials and transferring the sketches to on canvas, work on the work until it is finished and proceed to the presentation stage, then an exhibition will be held. The design of this work has been realized into five works of art, with the titles "Di Bawah Kendali Hasrat", "Sandaran dan Hasrat", "Makan Memakan", "Tahta dan Hasrat", "Ditenggelamkan Hasrat".

Keywords: *Animal Behavior, Greed, Surrealism, Painting*